

**PENGGUNAAN BAHASA BALI DI KAMPUNG BALI, KABUPATEN  
BELITUNG BARAT: SEBUAH PEMERTAHANAN BAHASA**

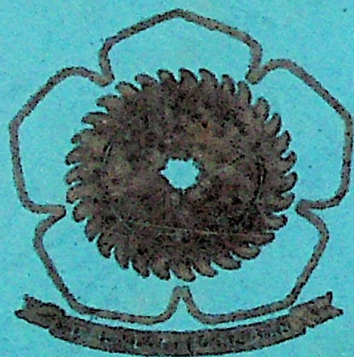
**Skripsi oleh**

**MURNIASIH**

**Nomor Induk Mahasiswa 06023112011**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah**

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDERALAYA**

**2006**

307

1

S  
499.221 807 R: 15453  
15815  
MUR

P  
**PENGGUNAAN BAHASA BALI DI KAMPUNG BALI,  
BELITUNG BARAT: SEBUAH PEMERTAHANAN BAHASA**



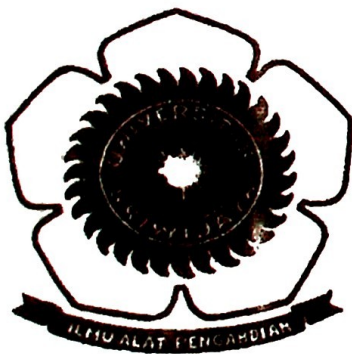
**Skripsi oleh**

**MURNIASIH**

**Nomor Induk Mahasiswa 06023112011**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah**

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDERALAYA**

**2006**

**PENGUNAAN BAHASA BALI DI KAMPUNG BALI, KABUPATEN  
BELITUNG BARAT: SEBUAH PEMERTAHANAN BAHASA**

**Skripsi Oleh**

**MURNIASIH**

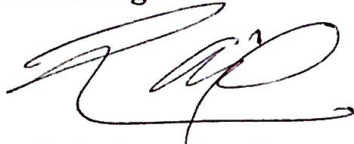
**Nomor Induk Mahasiswa 06023112011**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah**

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**

**Disetujui**

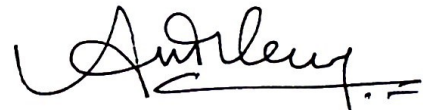
**Pembimbing I**



**Drs. Zainul Arifin Aliana**

**NIP 130528118**

**Pembimbing II**



**Drs. R.H.M Ali Masri, M.Pd.**

**NIP 132106201**

**Disahkan**

**Ketua Jurusan Pendidikan  
Bahasa dan Seni**



**Drs. Kasmansyah, M.Si.**

**NIP 130937831**

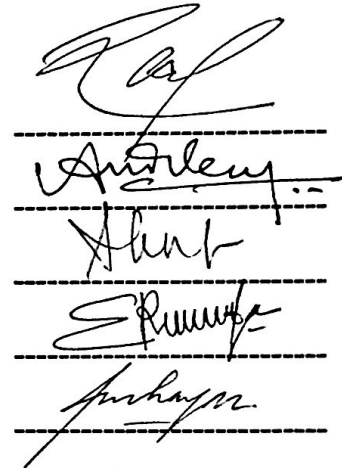
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 26 Juli 2006

**TIM PENGUJI**

1. Ketua : Drs. Zainul Arifin Aliana
2. Sekretaris : Drs. R.H.M Ali Masri, M.Pd.
3. Anggota : Dra. Sri Indrawati, M.Pd.
4. Anggota : Ernalida, S.Pd., M.Hum.
5. Anggota : Dra. Nurhayati, M.Pd.



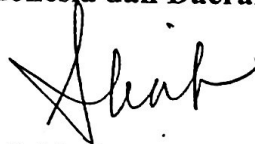
Inderalaya, 26 Juli 2006

Diketahui oleh,

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra

Indonesia dan Daerah



Dra. Sri Indrawati, M.Pd.

NIP 131639380

**Kupersembahkan Kepada:**

- ❖ **Aba dan Umi yang setia menguntai doa untukku.**
- ❖ **Bang Dada, Adek Ika, Kak Mona, Kak Ari, dan Ara.**
- ❖ **Drs. Z.A Aliana dan Drs. R.H.M Ali Masri, M.Pd., terima kasih atas waktu dan bimbingannya.**
- ❖ **Keluarga Besar Ketut Ningsaprana dan Keluarga Besar Ni Komang Juliarti.**
- ❖ **Ayuk, Akang, Via, Liani, Eyang, Tutai, Totok, Uya, Kak Miz, Kangkung, Jack Sparrow, terima kasih atas melodi di hari-hari yang sepi.**
- ❖ **Lelaki berbaju merah.**
- ❖ **Anak-anak GABI'91, Angkatan 2002.**

**Motto**

**“Hidup adalah tanggung jawab.”**

## UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. Zainul Arifin Aliana selaku pembimbing I dan Drs. R.H.M Ali Masri, M.Pd. sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Drs. Tatang Suhery, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri dan Drs. Kasmansyah, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan, terutama kemajuan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan daerah, Universitas Sriwijaya.

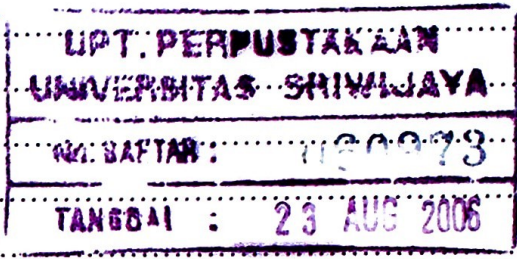
Inderalaya, Juli 2006

Penulis,

M

## DAFTAR ISI

	Halaman
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
ABSTRAK.....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Masalah.....	3
1.3 Tujuan.....	4
1.4 Manfaat.....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
2.1 Masyarakat Tuter.....	5
2.2 Kedwibahasaan dan Diglosia.....	6
2.3 Ragam Bahasa.....	7
2.4 Pilihan Bahasa.....	8
2.5 Ranah (Domain).....	8
2.6 Perubahan Bahasa.....	10
2.7 Pergeseran Bahasa.....	12
2.8 Pemertahanan Bahasa.....	13
2.9 Skala Implikasional.....	15
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>18</b>
3.1 Metode.....	18
3.2 Sumber Data.....	18
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	19
3.3.1 Teknik Simak Bebas Libat Cakap.....	19
3.3.2 Teknik Rekam.....	19
3.3.3 Teknik Catat.....	20



3.3.4 Teknik Cakap Semuka.....	20
3.3.5 Teknik Cakap Tansemuka.....	20
3.4 Teknik Analisis Data.....	20
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>22</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	22
4.1.1 Ranah Keluarga.....	22
4.1.2 Ranah Kekariban.....	25
4.1.3 Ranah Ketetangaan.....	28
4.1.4 Ranah Pendidikan.....	30
4.1.5 Ranah Agama.....	32
4.1.6 Ranah Transaksi.....	35
4.1.7 Ranah Pemerintahan.....	38
4.1.8 Pilihan Bahasa Kepala Keluarga di Kampung Bali.....	40
4.1.9 Pilihan Bahasa Anak Muda di Kampung Bali.....	47
4.2 Pembahasan.....	50
4.2.1 Pemertahanan Bahasa.....	50
4.2.2 Pergeseran Bahasa.....	53
4.2.3 Perubahan Bahasa.....	54
4.2.4 Tabel Skala Implikasional.....	55
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>61</b>
5.1 Simpulan.....	61
5.2 Saran.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>65</b>



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Instrumen Kuesioner Untuk Kepala Keluarga.....	66
2. Instrumen Kuesioner Untuk Anak Muda.....	73
3. Daftar Informan.....	78
4. Kartu Pembimbing Skripsi.....	84
5. Usul Judul Skripsi.....	85
6. Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi Mahasiswa.....	86
7. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian.....	87

## ABSTRAK

Bahasa Bali adalah salah satu bahasa daerah yang terdapat di nusantara sebagai salah satu pendukung keutuhan dan kesinambungan kehidupan kebudayaan Indonesia. Bahasa Bali adalah bahasa ibu (B1) warga Kampung Bali, Kabupaten Belitung Barat dan merupakan identitas mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan bahasa Bali di lingkungan keluarga, kekariban, ketetangaan, pendidikan, agama, transaksi, dan pemerintahan di Kampung Bali, Kabupaten Belitung Barat dengan menggunakan peta pemertahanan skala implikasional serta mendeskripsikan pemertahanan bahasa Bali di Kampung Bali, Kabupaten Belitung Barat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan sumber data berupa bahasa lisan dari penutur bahasa Bali di Kampung Bali. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik simak bebas libat cakap, rekam, catat, cakap semuka, dan cakap tansemuka. Hasil penelitian menggambarkan bahwa bahasa Bali masih bertahan dan dipertahankan oleh warga Kampung Bali melalui pengalihan bahasa dari generasi tua ke generasi muda. Bahasa Bali juga masih bertahan pada ranah keluarga, ranah ketetangaan, ranah agama, ranah kekariban, dan ranah transaksi sepanjang yang berkarib dan yang menawarkan barang atau jasa adalah warga Bali. Penggunaan bahasa Indonesia dominan dipakai pada ranah pemerintahan dan ranah pendidikan dalam interaksi antara murid dan guru atau pegawai sekolah. Selanjutnya, berdasarkan analisis data pada skala implikasional dapat diketahui bahwa terjadi penyimpangan yang dapat mempengaruhi angka skalabilitas persentase. Angka skalabilitas 96,11% pada penelitian ini berarti skalabilitas pada data yang diperoleh mendekati skalabilitas ideal. Peneliti mengusulkan agar dilakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai pemertahanan, pergeseran, dan perubahan bahasa Bali di daerah yang minoritas penduduk Bali dan dapat dilakukan penelitian tentang pemertahanan bahasa dengan lokasi penelitian dan bahasa yang berbeda.

Kata kunci: pemertahanan bahasa, skala implikasional

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah alat komunikasi dan interaksi semua kegiatan manusia secara keseluruhan. Trager yang dikutip Sibarani (1992:18) menyatakan bahwa bahasa adalah sistem simbol-simbol bunyi ujaran yang digunakan anggota masyarakat sebagai alat berinteraksi sesuai dengan keseluruhan pola budaya mereka. Komunikasi melalui bahasa memungkinkan seseorang untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya. Halliday yang dikutip Wijaya (1996:5) mengemukakan bahwa bahasa adalah sistem makna yang membentuk budaya manusia untuk memperoleh maknanya dari aktivitas yang merupakan kegiatan sosial dengan perantara tujuan yang bersifat sosial juga.

Umumnya bahasa pertama (B1) masyarakat Indonesia adalah bahasa daerah. Halim (1994:22) menyatakan bahwa “Kelangsungan hidup dan pembinaan bahasa-bahasa daerah yang terus dipelihara oleh masyarakat pemakainya dan merupakan bagian daripada kebudayaan Indonesia yang hidup dijamin Undang-Undang Dasar 1945.” Bahasa daerah adalah bahasa yang di samping bahasa nasional dipakai sebagai bahasa perhubungan antardaerah di wilayah Republik Indonesia (Pusat Bahasa dalam Aliana, 2003:27). Bahasa daerah berfungsi sebagai (1) pendukung bahasa nasional (2) bahasa pengantar di sekolah (3) alat pengembang serta pendukung kebudayaan daerah (Halim, 1994:23).

Bahasa Bali adalah salah satu bahasa daerah yang terdapat di nusantara sebagai salah satu pendukung keutuhan dan kesinambungan kehidupan kebudayaan Indonesia. Bawa dan Jendra (1981:1) menyatakan bahwa bahasa Bali yang dipergunakan oleh suku Bali melingkupi Pulau Bali, Nusa Penida, Lembongan, Ceningan, Serangan, Menjangan, dan di daerah tempat orang Bali bertransmigrasi.

Salah satu tempat masyarakat Bali bertransmigrasi adalah Kampung Bali di Dusun Balitung, Kecamatan Sijuk, Kabupaten Belitung Barat. Kampung Bali

memiliki batas wilayah, di sebelah barat berbatasan dengan Dusun Simpang Empat dan di sebelah timur berbatasan dengan Dusun Pelepek Putih. (Sumber: Kantor Camat Sijuk). Kampung Bali terbagi menjadi Kampung Bali Lama dan Kampung Bali Baru. Kampung Bali Lama dihuni oleh warga yang bertransmigrasi pada tahun 1990 dengan jumlah transmigran 177 jiwa dan Kampung Bali Baru dihuni oleh warga yang bertransmigrasi pada tahun 1991 dengan jumlah transmigran 301 jiwa. Warga Kampung Bali adalah transmigran asal Bali yang mengikuti program transmigrasi untuk meningkatkan sektor pariwisata di Kecamatan Sijuk (Sumber: Kantor Transmigrasi Tanjungpandan). Warga Kampung Bali beragama Hindu dan sekarang berjumlah 463 jiwa (Wawancara dilakukan dengan I Gede Masning, Kepala Dusun Balitung, tanggal 18 Oktober 2005). Kampung Bali terletak 28 km dari Kota Tanjungpandan dan dapat ditempuh melalui jalur darat dengan menggunakan kendaraan bermotor atau angkutan kota selama empat puluh menit.

Penelitian tentang pemertahanan bahasa sudah banyak dilakukan. Misalnya, Sumarsono (1990) dengan Judul *Pemertahanan Bahasa Melayu Loloan di Bali* yang merupakan disertasi terbitan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa bahasa Melayu Loloan dalam beberapa aspek kehidupan penuturnya sudah sedikit tergeser oleh bahasa Indonesia (Sumarsono, 1990:232). Siregar (1998) dengan judul *Pemertahanan Bahasa dan Sikap Bahasa: Kasus Masyarakat Bilingual di Medan*. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kelompok tua masih menggunakan bahasa daerah sebagai alat untuk membawa nilai atau norma kedaerahan, sedangkan kelompok anak lebih banyak menggunakan bahasa Indonesia pada interaksi intrakelompok, khususnya di rumah (Siregar, 1998:104). Kasiyati (2001) dengan judul *Penggunaan Bahasa Jawa di Kampung Sukorejo Kota Palembang: Sebuah Pemertahanan Bahasa*. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa tingkat tutur yang bertahan adalah tingkat tutur ngoko dan terjadi perubahan fungsi bahasa yang dilihat dari tingkat tutur dan dari situasi penggunaan bahasa. Handayani (2005) dengan judul *Penggunaan Bahasa Jawa di Kampung*

Ponorogo Kota Palembang: Sebuah Pemertahanan Bahasa. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa tindak tutur yang bertahan adalah tindak tutur ngoko dan madya dan perubahan tingkat tutur dari segi fonologi, morfologi, semantik dan sintaksis. Anggraini (2005) dengan judul *Pemertahanan Bahasa Bugis di Desa Teluk Payo, Kecamatan Banyuasin II, Kabupaten Banyuasin*. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa bahasa Bugis masih bertahan dan dipertahankan dalam ranah yang paling vital, sedangkan bahasa Indonesia merembes ke ranah keluarga, ketetanggaan dan kekariban.

Bawa dan Jendra (1981:3) menyatakan bahwa bahasa Bali memiliki variasi dialektis yang dibedakan yaitu dialek Baliaga dan dialek Bali Dataran atau Bali Umum. Dialek Bali Umum mengenal adanya *sor singgih basa* yaitu bahasa kasar, bahasa *alus madia*, dan bahasa *alus*. Penelitian ini tidak akan membahas penggunaan *sor singgih basa* pada Bahasa Bali. Tidak semua penutur bahasa Bali menggunakan *sor singgih basa* sehingga hal ini tidak dapat dilakukan pada warga Kampung Bali, Kabupaten Belitung Barat yang berasal dari berbagai daerah di Bali.

Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya karena dikhususkan pada bahasa Bali. Penelitian ini belum pernah dilakukan sehingga penelitian tentang pemertahanan bahasa Bali di Kampung Bali, Kabupaten Belitung Barat perlu dilakukan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada objek kajian bahasa yaitu bahasa Bali.

## 1.2 Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah

- a. Apakah bahasa Bali digunakan di lingkungan keluarga, kekerabatan, ketetanggaan, pendidikan, agama, transaksi, dan pemerintahan di Kampung Bali, Kabupaten Belitung Barat dengan menggunakan peta pemertahanan skala implikasional?
- b. Apakah bahasa Bali masih bertahan di Kampung Bali, Kabupaten Belitung Barat?

### **1.3 Tujuan**

Tujuan dalam penelitian ini adalah

- a. Mendeskripsikan penggunaan bahasa Bali di lingkungan keluarga, kekariban, ketetanggaan, pendidikan, agama, transaksi, dan pemerintahan di Kampung Bali, Kabupaten Belitung Barat dengan menggunakan peta pemertahanan skala implikasional.
- b. Mendeskripsikan pemertahanan bahasa Bali di Kampung Bali, Kabupaten Belitung Barat

### **1.4 Manfaat**

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat pada kajian sosiolinguistik dalam hal pemertahanan bahasa dengan mengkaji penggunaan suatu bahasa yang minoritas di tengah- tengah bahasa yang mayoritas. Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pemertahanan bahasa Bali di Kampung Bali.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu literatur untuk penelitian lain yang sejenis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aliana, Zainul Arifin. 2003. "Bahasa Daerah: Beberapa Topik". Inderalaya: FKIP Unsri
- Alwasilah, A. Chaedar. 1993. *Pengantar Sosiologi Bahasa*. Bandung: Angkasa
- Anggraini, Shelly Cepty. 2005. "Pemertahanan Bahasa Bugis di Desa Teluk Payo, Kecamatan Banyuasin II, Kabupaten Banyuasin". *Skripsi*. Inderalaya: FKIP Unsri
- Bawa, I Wayan dan I Wayan Jendra. 1981. *Struktur Bahasa Bali*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2004. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta
- Halim, Amran. 1984. *Politik Bahasa Nasional I*. Jakarta: PN Balai Pustaka
- Handayani, Septi. 2005. "Penggunaan Bahasa Jawa di Kampung Ponorogo Kota Palembang: Sebuah Pemertahanan Bahasa". *Skripsi*. Inderalaya: FKIP Unsri
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode Tekniknya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Nasir, Moh. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Ohoiwutun, Paul. 1997. *Sosiolinguistik: Memahami Bahasa dalam Konteks Masyarakat dan Kebudayaan*. Jakarta: Kesaint Blanc
- Pateda, Mansoer. 1987. *Sosiolinguistik*. Bandung: Angkasa
- Sibarani, Robert. 1992. *Hakikat Bahasa*. Bandung: PT Cipta Aditya Bakti
- Siregar, Bahren Umar, dkk. 1998. *Pemertahanan Bahasa dan Sikap Bahasa: Kasus Masyarakat Bilingual di Medan*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistis*. Jakarta: Duta Wacana University Press

Sumarsono. 1993. *Pemertahanan Bahasa Melayu Loloan di Bali*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa

Wijaya, I Dewa Putu. 1996. *Dasar-Dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi.